

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari lingkungan alamiah, di mana peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami kondisi yang ada. Selama proses tersebut, peneliti mencatat semua peristiwa yang terjadi dan mencari informasi yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan pencatatan langsung di lapangan, yang kemudian diorganisir oleh peneliti di lokasi. Pendekatan kualitatif beranggapan bahwa pengetahuan diperoleh melalui konstruksi pemahaman yang berasal dari komunikasi dan interaksi. (Firmansyah et al., 2021).

B. Lokasi dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi di mana penelitian dilaksanakan. Di lokasi ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Rumah Literasi Ranggi yang terletak di Jl. PWI, Desa Samapali, Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	juni
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					

3	Penyusunan instrument penelitian					
4	Seminar proposal					
5	Mulai memasuki lapangan					
6	Proses pengumpulan data					
7	Analisis data					
8	Pembuatan hasil laporan penelitian					
9	Penyempurnaan skripsi					

Table 1. Waktu Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

C. Pemilihan subjek penelitian

Informan memainkan peran krusial dalam suatu penelitian karena mereka menjadi sumber utama informasi yang diperlukan. Mereka adalah individu yang memberikan penjelasan dan informasi terkait penelitian. Meskipun banyak orang dapat menjadi informan, tidak semua orang memiliki kemampuan untuk menjadi informan yang efektif. Dalam penelitian ini, dua

informan dipilih, yaitu Ibu Ranggini, S.E., pendiri dan ketua Rumah Literasi, dan Kartika Yonika, pengelola bidang Pendidikan di Rumah Literasi Ranggini. Keduanya adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang kegiatan di Rumah Literasi Ranggini.

D. Tahap-Tahap Penelitian

ada penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam pengumpulan data karena terlibat langsung dengan objek penelitian, yaitu manusia. Peneliti turut serta dalam mengamati masalah yang ada di lapangan. Setelah fokus penelitian menjadi lebih jelas, peneliti mungkin akan mengembangkan alat penelitian tambahan untuk melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Tahapan penelitian adalah langkah-langkah yang diambil sebelum pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tiga tahap penelitian :

1) Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, dengan tujuan untuk menemukan data yang diamati untuk mencari dan memilih topik penelitian atau untuk mengetahui permasalahan yang dapat diambil untuk dijadikan penelitian. Dari latar belakang, rumusan masalah, menentukan informan penelitian, hingga menyediakan segala yang berhubungan dengan instrument penelitian.

2) Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan atau mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, langka ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta

selanjutnya hasil penelitian tersebut ditulis untuk membatasi apabila hilangnya data yang telah dikumpulkan.

3) Tahap pengolahan data

Tahap ini merupakan tahap penyajian data hingga terbentuknya sebuah data yang jelas kebenarannya atau relevan. Pada tahap ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti memberikan hasil data yang ditemukan pada tahap lapangan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara analisis deskriptif yang dijabarkan secara narasi untuk memperbanyak informasi. Tahap ini dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan tahap lapangan.

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, biasanya data dikumpulkan melalui observasi di lingkungan alami. Penting untuk memperhatikan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif karena keberhasilan riset sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang diperoleh (Fadli, 2021). Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam metode ini, peneliti perlu berada di lokasi penelitian untuk mengamati berbagai aspek yang berlangsung selama proses penelitian. Contohnya, peneliti dapat mengamati kegiatan yang dilakukan di taman baca masyarakat Rumah Literasi Rangi, termasuk pelaksanaan program, kegiatan anak-anak yang terlibat,

serta fasilitas yang disediakan seperti tempat, koleksi buku, tenaga pengajar, dan pendanaan.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode interaksi berupa tanya jawab antara dua pihak. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, biasanya pihak yang diwawancarai berfungsi sebagai informan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memperoleh informasi melalui wawancara terstruktur. Pada wawancara terstruktur, pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya, dan proses wawancara dilakukan dengan format yang konsisten untuk setiap narasumber. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua Rumah Literasi Ranggi yaitu ibu Ranggini, SE. Pengelola bidang Pendidikan yaitu Kartika yonika dan relawan pada Rumah Literasi Ranggi, Dimana ketiganya memahami dan mengetahui segala program dan kegiatan yang berjalan pada taman baca masyarakat tersebut.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan perekaman seluruh kejadian yang berlangsung di lokasi penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk melengkapi atau memperkuat hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di lapangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi resmi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Foto dan video yang diambil selama proses pengumpulan data berfungsi sebagai bukti pendukung untuk penelitian terkait program yang dilaksanakan oleh rumah literasi Ranggi.

F. Teknis analisis data

Langkah analisis data adalah aspek yang krusial dalam penelitian, berfungsi untuk memeriksa dan menyaring data yang diperoleh selama proses penelitian. Dalam studi ini, peneliti menerapkan Model Analisis Interctive Model (Miles et al., 2007) yang melibatkan tiga tahapan proses yang dilakukan secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Data yang terkumpul kemudian dikembangkan dan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.

2) Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses analisis yang mencakup penyaringan, pengelompokan, penataan, dan penghapusan data yang tidak relevan, serta pengorganisasian data sehingga kesimpulan bisa ditarik dan divalidasi (Miles et al., 2007). Proses ini berlangsung secara terus-menerus hingga penelitian selesai. Biasanya, hasil dari reduksi data berupa ringkasan atau catatan.

3) Penyajian data

Proses penyajian data, yang juga dikenal sebagai sajian data, bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan memberikan dasar untuk menarik kesimpulan serta menentukan langkah-langkah selanjutnya (Miles et al., 2007). Biasanya, penyajian data dilakukan melalui narasi teks, gambar, tabel, dan berbagai bentuk representasi lainnya.

4) Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah langkah krusial dalam proses penelitian. Pada tahap akhir penelitian, kesimpulan ini menyajikan hasil dan gagasan utama yang telah disusun.

G. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data adalah aspek integral dari penelitian kualitatif. Tujuan utamanya adalah untuk mengatasi kritik yang mungkin menganggap penelitian kualitatif tidak ilmiah. Selain itu, pemeriksaan ini penting untuk memastikan bahwa data atau informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Oleh karena itu, metode pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian. Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk memeriksa keabsahan data antara lain :

1) Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi informasi yang telah diperoleh dengan mempertimbangkan perspektif yang berbeda. Proses ini bertujuan untuk mengurangi bias yang mungkin terjadi selama pengumpulan data dan analisis. Untuk memastikan validitas data, diperlukan teknik verifikasi. Dalam studi ini, peneliti menerapkan berbagai teknik triangulasi guna memastikan keabsahan data atau informasi yang diperoleh di lapangan, termasuk metode-metode berikut :

a. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi hasil penelitian dengan mengecek ulang informasi yang diperoleh. Untuk memastikan akurasi data, peneliti dapat memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Dalam proses wawancara, peneliti bisa memilih antara wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu, melibatkan berbagai informan juga membantu dalam memperoleh informasi yang beragam dan memverifikasi keakuratannya. Dengan menggunakan berbagai metode ini, diharapkan peneliti dapat mencapai hasil yang lebih mendekati realitas. Triangulasi metode menjadi penting terutama jika ada keraguan mengenai kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari informan atau subjek penelitian.

b. Triangulasi sumber

Dalam teknik triangulasi sumber, peneliti diharapkan membandingkan dan memverifikasi kembali informasi yang telah dikumpulkan di lapangan. Metode ini mengharuskan peneliti untuk mengecek konsistensi informasi dengan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari berbagai informan untuk memastikan akurasi dan kesimpulan penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu memverifikasi tingkat kepercayaan data menggunakan teknik triangulasi lainnya, seperti triangulasi metode. Dalam hal ini, peneliti harus membandingkan hasil informasi yang diperoleh dari berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memastikan validitas data.